

PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

Ayu Lestari, Risal Rinofah, Mujino

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UST Yogyakarta, 2020.

Email : ayulestaridandy@gmail.com

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan untuk menganalisis apakah kebijakan dividen mampu menjadi variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 49 perusahaan pertambangan pada semua sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga memperoleh 11 perusahaan sampel dalam 4 periode pengamatan (2015-2018) dan menghasilkan 44 data obsevasi. Data diperoleh berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan ke *website* Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial dan analisis regresi linear berganda. Proses analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda kemudian pengujian hipotesis dengan statistic inferensial non-parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian moderasi menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen

Abstract

This study aims to examine and analyze liquidity and institutional ownership of firm value and to analyze whether dividend policy can be a moderating variable. The population in this study increased by 49 mining companies in all sectors on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling method, so that obtained 11 sample companies in 4 observation periods (2015-2018) and produced 44 observation data. Data obtained from financial statements that have been collected on the Indonesia Stock Exchange website and company website. Data analysis techniques used are inferential statistical analysis and multiple linear regression analysis. The process of data analysis is descriptive statistics, classic assumption tests, multiple linear regression analysis then testing hypotheses with non-parametric inferential statistics. The results showed that institutional ownership had a significant positive effect on firm value, while liquidity had no significant positive effect on firm value. The results of simultaneous liquidity and institutional ownership have a significant positive effect on firm value. The results of moderate studies show that dividend policy is not significant in moderating the relationship between institutional ownership of firm value and dividend policy is not significant in moderating the relationship between liquidity and firm value.

Keywords: *Liquidity, Institutional Ownership, Firm Values and Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan berupa Saham dan surat-surat berharga lainnya. Saham adalah salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, kondisi emite sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Namun, ada saatnya dividen tersebut tidak diberikan kepada para pemegang saham karena perusahaan akan menginvestasikan kembali laba yang telah diperoleh. Kemampuan sebuah perusahaan yang akan membayar dividen berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Kherismawati, dkk, 2017).

Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, dan sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (*Signalling Theory*). Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa mendatang atau rendahnya risiko bisnis, akan direspon secara positif oleh pasar (Brigham, 2006 dalam Mery, 2017).

Kebijakan dividen seringkali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan beranggapan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan. Sedangkan pihak pemegang saham beranggapan laba yang telah dihasilkan perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Timbulnya masalah antara pihak manajemen dan pemegang saham seringkali menyebabkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan (Sukirni, 2012) dalam (Putra dan Lestari, 2016).

Kepemilikan institusional merupakan salah satu hal yang bisa digunakan untuk mengurangi konflik keagenan (Jensen dan Meckling, 1976: 12) dalam (Isti'adah, 2015). Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusi akan semakin kuat tingkat pengendalian yang dapat dilakukan oleh pihak luar terhadap perusahaan, sehingga konflik agensi akan menurun kemudian nilai perusahaan akan meningkat.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan berjangka pendek dengan tepat pada waktunya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan mengurangi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya kepada kreditur dan sebaliknya saat likuiditas yang rendah akan meningkatkan kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tinggi rendahnya rasio likuiditas akan mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi (Pardiyanto, 2016).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah beberapa kali dilakukan dan hasil-hasil penelitian yang kontradiktif membuat peneliti tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian ulang. Dalam penelitian ini menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi untuk menguji kemampuan dalam memoderasi hubungan antara likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai variabel pemoderasi karena kebijakan dividen menjadi pusat perhatian oleh banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor maupun pihak eksternal lainnya yang membutuhkan informasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran untuk para investor dalam menilai sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, di dunia bisnis hal tersebut bisa dikatakan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi pada suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan menarik para investor yang banyak pula. Nilai perusahaan yang baik akan mengakibatkan para investor percaya pada perusahaan tersebut akan memiliki prospek yang baik untuk masa yang akan datang tinggi rendahnya harga saham dapat mempengaruhi kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya saat harga saham turun maka kemakmuran pemegang saham akan menurun pula (Susanto, 2018).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemilik saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau dapat ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2010:381) dalam (Nainggolan dan Listiadi, 2014).

Menurut Sugiarto (2011) Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang dihasilkan akan diberikan kepada pihak pemegang saham atau sebagai laba ditahan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial berjangka pendek yang tepat pada waktunya. Rasio likuiditas adalah salah satu rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan harta lancar yang dimiliki, sehingga kemampuan tersebut meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Perusahaan yang memperoleh nilai likuiditas yang tinggi akan dinilai memiliki kinerja yang baik oleh investor (Sartono 2010:114) dalam (Sudiani dan Darmayanti, 2016).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak manajer melalui monitoring yang efektif sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akrualisasi oleh pihak manajemen (Boediono, 2005) dalam (Siregar, 2017).

Signaling Theory

Signalling Theory dikembangkan oleh (Ross, 1977 dalam Khasanah dan Aryati, 2019) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga produkperusahaannya meningkat. Teori sinyal menekankan pada pentingnya informasi yang diumumkan suatu perusahaan terhadap keputusan investasi oleh pihak eksternal perusahaan. Informasi merupakan unsur terpenting untuk para calon investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik perusahaan berupa keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa mendatang untuk perkembangan suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh calon investor di pasar modal sebagai alat analisis yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial berjangka pendek yang tepat pada waktunya. Rasio likuiditas adalah salah satu rasio

untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan harta lancar yang dimiliki, sehingga kemampuan tersebut meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Perusahaan yang memperoleh nilai likuiditas yang tinggi akan dinilai memiliki kinerja yang baik oleh investor (Sartono 2010:114) dalam (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Penelitian Susanto (2018) Bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Mekanisme *monitoring* oleh pihak institusi menuntun manajer untuk dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga akan menjamin peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham dan konflik keagenan dapat berpengaruh pada menurun dan meningkatnya nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Susilo, dkk, 2017). Penelitian Dian dan Lidyah (2014) menemukan bahwa secara parsial maupun simultan Kepemilikan Institusi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

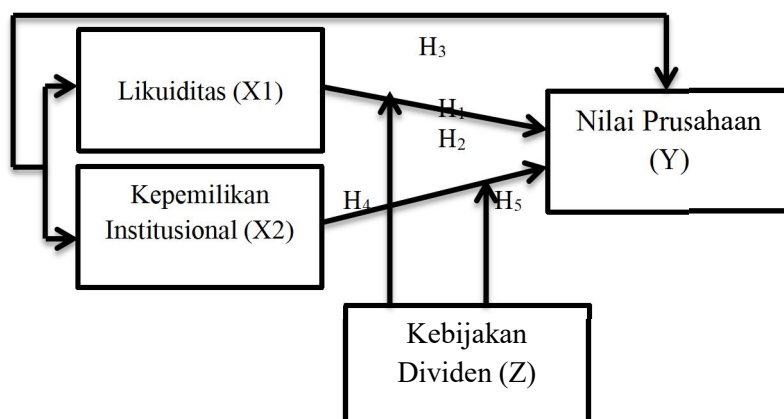
Kebijakan Dividen Memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas akan berpengaruh terhadap besar kecilnya deviden yang diberikan kepada para pemegang saham. Deviden merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia akan dianggap baik likuiditas perusahaannya, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden (Harjito dan Martono, 2001) dalam (Mery, 2017). Khasanah dan Aryati (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen dapat memperkuat hubungan antara Likuiditas dengan nilai perusahaan.

H3: kebijakan dividen mampu memperkuat likuiditas terhadap nilai perusahaan

Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian ini, maka kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat inferensial karena bertujuan mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel bergantung yang dimasukkan dalam model penelitian statistik. Inferensial dibagi menjadi dua yaitu statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Penelitian ini termasuk statistik parametrik karena menggunakan data rasio. Statistik parametrik adalah teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan jenis data yang digunakan interval dan rasio (Wiyono, 2013:181).

Tabel 1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah rasio lancar yang akan mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tetap pada waktunya (Susanto, 2018).	$Current\ ratio = \frac{\text{asset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\% = \dots\%$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan Institusional adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan lembaga keuangan lain, misalnya perusahaan perbankan, perusahaan investasi dan perusahaan lainnya (Trisnawati, 2016).	$INST = \frac{\text{saham institusional}}{\text{total saham beredar}} \times 100\% = \dots\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah kondisi suatu perusahaan yang telah dicapai sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Khasanah dan Aryati, 2019).	$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}} \times 100\% = \dots\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (Z)	Kebijakan Dividen adalah bagian dari laba yang dibagikan kepada para pemegang saham biasa, baik dalam bentuk kas ataupun tunai (Syamsuddin, 2007:67) dalam (Nurillah, 2018).	$DPR = \frac{\text{devidend per share}}{\text{earning per share}} \times 100\% = \dots\%$	Rasio

Populasi yang diambil dalam penelitian ini perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 49 perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang ada rasio likuiditas, kepemilikan institusional, dan perusahaan yang berturut-turut membagikan dividen dari tahun 2015-2018, berdasarkan kriteria tersebut sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dan 44 data observasi. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi di [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS 20. Persamaan regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut :

$$Y_{(\text{prediksi})} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_3 + e$$

Keterangan : $Y_{(\text{prediksi})}$ = Prediksi Nilai Perusahaan α = Konstanta β_1 = koefisien likuiditas β_2 = koefisien kepemilikan institusional β_3 = koefisien kebijakan dividen. X_1 = Likuiditas X_2 = Kepemilikan Institusional Z_3 = Kebijakan Dividen e = Error**HASIL DAN PEMBAHASAN****Data Deskriptif****Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviasi
Nilai Perusahaan	44	36	466	156,84	100,792
Likuiditas	44	84	430	209,86	88,244
Kepemilikan Institusional	44	53	97	73,39	14,111
Dividen	44	6	149	47,61	31,126
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data Diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel 2 statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai *mean* tertinggi 209,86 pada indikator Likiditas dan nilai mean terendah 47,61 pada indikator kebijakan dividen.

Uji Asumsi Klasik**Tabel 3 Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	
N	44
Kolmogorov-Smirnov Z	0,726
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,667

Sumber : Data Diolah SPSS20

Berdasarkan tabel 3 Uji normalitas *One sampel Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,667 > 0,05$. Maka diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	0,872	1,147
Kepemilikan Institusional	0,887	1,127
Kebijakan Dividen	0,786	1,272

Sumber : Data Diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel 4 Uji multikolinearitas dengan model nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel Likuiditas, kepemilikan institusional, dan dividen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,1. Maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

Model	Signifikansi
(Constant)	0,747
Likuiditas	0,626
Kepemilikan Institusional	0,171
Kebijakan Dividen	0,453

Sumber : Data Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5 Uji Heterokedastisitas model Uji Glasjer diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Likuiditas (X1) adalah $0,626 > 0,05$. Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Kepemilikan Institusional (X2) adalah $0,171 > 0,05$. Sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk Kebijakan Dividen adalah $0,453 > 0,05$. Nilai signifikan semua variabel $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heterokedastisita.

Tabel 6 Uji Autokolerasi

Model	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,093

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 6 Uji Autokolerasi model Uji Run test dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,093 > 0,05$, maka tidak terdapat gejala autokolerasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi (β)
<i>Constant</i>	-220,497
Likuiditas (X1)	0,085
Kepemilikan Institusional (X2)	4,761
Kebijakan Dividen (Z)	0,214

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2020

$$Y_{\text{(Prediksi)}} = (-220,497) + 0,085X_1 + 4,761X_2 + 0,214Z_3 + e$$

Uji Hipotesis

Tabel 8 Uji Kofesien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,704 ^a	0,496	0,472

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 8 Koefisien Determinasi nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,472. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas yaitu likuiditas dan kepemilikan institusional mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 47,2% dan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 9 Uji Parsial (Uji t)

model	t hitung	Sig.
Konstan	-3,469	0,001
Likuiditas	0,853	0,399
Kepemilikan Institusional	6,140	0,000

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 9 Hasil pengujian parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki nilai t hitung $< t$ tabel dimana nilai sebesar $0,853 < 2,019$ dengan tingkat signifikansi $0,399 > 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat dinyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil bertolak belakang dengan penelitian Susanto (2018) Bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sedangkan kepemilikan institusional memiliki nilai t hitung $> t$ tabel dimana $6,140 > 2,019$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian maka bisa disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil didukung oleh penelitian Dian dan Lidyah (2014) menemukan bahwa secara parsial maupun simultan Kepemilikan Institusi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 10 Uji Simultan (Uji F)

Model	df	F hitung	Signifikan
Regression	2	20,195	0,000 ^b
Residual	41		
Total	43		

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 10 Uji simultan (Uji F) diketahui bahwa nilai F hitung $> F$ tabel dengan nilai sebesar $20,195 > 3,23$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 11 Uji Signifikansi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dividen (Uji Residual)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	15,743	5,288		2,977	0,005
Nilai Perusahaan	0,038	0,028	0,204	1,347	0,185

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2020

Berdasarkan tabel 11 uji residual variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan dimoderasi kebijakan dividen maka diketahui bahwa nilai koefisien nilai perusahaan bernilai 0,038 (positif) dan nilai signifikan $0,185 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 12 Uji Signifikansi Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dividen (Uji Residual)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	23,669	5,087		4,653	0,000
Nilai Perusahaan	-0,005	0,027	-0,025	-0,165	0,870

Sumber : Data Diolah SPSS 22, 2020

Berdasarkan tabel 12 uji residual variabel kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dimoderasi kebijakan dividen maka diketahui bahwa nilai koefisien nilai perusahaan bernilai -0,005 (negatif) dan nilai signifikan $0,870 > 0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian moderasi menjelaskan bahwa kebijakan dividen tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Sampel yang terbatas, hanya dengan 11 sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya empat tahun yaitu tahun 2015 sampai 2018, sehingga tidak bias melihat kecenderungan yang akan terjadi pada periode jangka panjang, dan hanya menggunakan variabel likuiditas, kepemilikan institusional, nilai perusahaan dan kebijakan dividen.

Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel perusahaan dari semua kategori industri di Bursa Efek Indonesia dan sebaiknya memperpanjang periode pengamatan dan mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, F., & Lidyah, R. (2014). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar Di BEI". STIE MDP. Akuntansi, 1–10.
- Isti'adah, U. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur". Jurnal Nominal, IV(2), 57–72.
- Khasanah, S. K., & Aryati, T. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai *Variabel Moderating* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Penelitian Akuntansi, 1(1), 15-24.
- Kherismawati, N. P. E., dkk. (2017). "Profitabilitas dan Leverage sebagai Prediktor Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". Jurnal Ekonomi & Bisnis, 3(1), 94-108.
- Mery, K. N. (2017). "Pengaruh Likuiditas, Leverage and Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014". JOM Fekon, 4(1), 2000–2014.
- Nainggolan, S. D. A., & Listiadi, A. (2014). "Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi". Jurnal Ilmu Manajemen, 2(3), 868–879.
- Nurillah, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana

- Malik Ibrahim).
- Pardiyanto. (2016). "Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (studi pada Perusahaan Keuangan Non Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014)". Skripsi Publikasi. FEB. Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–17.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4044–4070.
- Siregar, I. G. (2017). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010–2014". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(1), 75–87.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan". E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4545–4547.
- Sugiarto, M. (2011). "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Intervening". Jurnal Akuntansi Kontemporer, 3(1), 1–25.
- Susanto, A. (2018). "Analisis Likuiditas dan Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015)". Skripsi Publikasi. FM. Magister Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–27.
- Susilo, H., Paramita, P. D., & Andini, R. (2018). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Free Cash Flow*, dan *Investment Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening". Journal Of Accounting, 4(4), 1-14.
- Wijaya, I. B. N. P., & Purnawati, N. K. (2014). "Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen". E-Jurnal Manajemen, 3(12), 3768–3780.
- Trisnawati, I. (2016). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 18(1), 33–42. <https://doi.org/ISSN: 1410 – 9875>.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.